

STUDY GUIDE

***ELECTIVE STUDY* TAHAP II (PROPOSAL PENELITIAN)
MAHASISWA PSSKPD FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2020**

DAFTAR ISI

Jadwal Pelaksanaan Elective Study II.....	3
Bab 1. Pelaksanaan Elective Study II	5
Bab 2. Topik Kuliah Elective Study II.....	10
Bab 3. Panduan Penulisan Usulan Penelitian	16
Bab 4. Tata Cara Pengetikan.....	24
Lampiran.	
Contoh Penulisan Usulan Penelitian.....	36
Form permohonan penggantian dosen pembimbing/penguji.....	51
Logbook bimbingan ES	52
Form persetujuan, nilai dan berita acara	54
Panduan Pelaksanaan Elective Study Online	61
Panduan Ujian Elective Study Online.....	63
Jadwal Pelaksanaan ES Semester Ganjil	65

JADWAL PELAKSANAAN ELECTIVE STUDY II

SEMESTER V PSSKPD TAHUN 2020

Date	Time	Topic	Lecture
	Regular (A) + English (B)		
Jumat , 18-9-2020	08.00- 08.50	Teknis Pelaksanaan ES semester V dan tata cara penulisan proposal	dr. Ni Luh Putu Eka Diarthini, M.Si
	08.50-09.40		
	10.00 - 10.50	Langkah-langkah penelitian dan pengembangan proposal penelitian	dr. Komang Ayu Kartika Sari, MPH
	10.50 - 11.40		
	12.00 - 12.50	Dasar-dasar penelitian kuantitatif (rancangan penelitian, sampling, variabel penelitian dan definisi operasionalnya)	dr. Ni Luh Putu Ariastuti, MPH
	12.50 – 13.40		
Senin, 21-9-2020	08.00 - 08.50	Dasar-dasar penelitian kualitatif (konsep/jenis analisisnya)	dr. Putu Aryani, MIH
	08.50 – 09.40		
	10.00 -10.50	Konsep analisis data deskriptif dan Chi Square	dr. Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, MPH
	10.50 – 11.40		
	12.00-12.50	Konsep uji normalitas, beda rerata dan analisis multivariat	dr. Putu Cintya Denny Yuliyatni, MPH
	12.50-13.40		
22-9-2020 s/d 22-11-2020	08.00 - finish	Bimbingan	Pembimbing

23-11-2020 s/d 12-12-2020	08.00 - finish	Ujian Proposal	Pembimbing dan Penguji
16/12/2020		Batas akhir input nilai di link sesuai Panduan Ujian ES Online	Pembimbing dan Penguji

Tim Penyusun:

1. **Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih, M.Kes**
2. **dr. Ni Luh Putu Eka Diarthini, M.Si**

Tim Pengajar:

1. **dr. Ni Luh Putu Eka Diarthini, M.Si**
2. **dr. Komang Ayu Kartika Sari, MPH**
3. **dr. Ni Luh Putu Ariastuti, MPH**
4. **dr. Putu Aryani, MIH**
5. **dr. Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, MPH**
6. **dr. Putu Cintya Denny Yuliyatni, MPH**

BAB I

PELAKSANAAN *ELECTIVE STUDY* II

Skripsi adalah salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, maka dalam kegiatan *Elective Study* (ES) mahasiswa dituntun untuk membuat skripsi secara bertahap. ES merupakan kegiatan yang berkelanjutan (ongoing proses) dari semester 2 sampai 7, sehingga ketepatan mengatur waktu dan keaktifan mahasiswa memegang peranan penting dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi tepat waktu. Jadi selama menempuh blok lain mahasiswa juga mengerjakan tahapan skripsinya.

Elective study II merupakan tahap penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa kedokteran di semester V. Kuliah pendahuluan diberikan diawal semester V dan penyusunan proposal dilakukan selama semester V.

Topik yang diberikan pada kuliah pendahuluan adalah teknis pelaksanaan *Elective study* II di semester V, langkah-langkah penyusunan proposal penelitian, metodologi penelitian, konsep dasar statistik dan analisis data. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyusun proposal penelitian yang layak untuk diujikan pada ujian proposal penelitian di akhir semester V.

Elective study selama masa pandemi ini dilakukan secara daring (online) saat perkuliahan dan tatap muka atau daring atau kombinasi keduanya saat pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing.

1.1 Persyaratan Mahasiswa Mengikuti ES

Setiap mahasiswa PSSKPD FK Unud semester 5 dapat mengikuti *Elective Study* (ES) tahap kedua. Namun untuk dapat mengikuti tahap berikutnya bagi mahasiswa yang turun tingkat harus membawa surat keterangan sudah dapat mengikuti kegiatan ES dari Kordik Sarjana.

1.2 Tahapan Pelaksanaan ES

1.2.1 *Elective Study* Tahap II

- a. Dilakukan selama mahasiswa duduk di semester V dengan kegiatan menyusun proposal penelitian.
- b. Di awal semester V selama 1 minggu mahasiswa mendapat kuliah tentang Langkah Penyusunan Proposal Penelitian .
- c. Topik yang dipilih dalam proposal dapat berbeda dengan topik yang dipilih pada semester 2.
- d. Di akhir semester 5 selama 1 minggu mahasiswa dijadwalkan untuk melakukan ujian proposal penelitian.
- e. Pengumpulan paper berupa Proposal Penelitian dikumpulkan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang ditentukan pengelola.
- f. Pelaksanaan ES tahap 2 secara online sesuai dengan **Panduan Pelaksanaan Elective Study Online** (terlampir)

1.3 Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji

- a. Sebelum ES tahap I (di semester 2) berlangsung, pengelola akan bersurat ke masing-masing Departemen untuk menyampaikan nama-nama mahasiswa yang akan menempuh skripsi di Departemen masing-masing. Pengelola ES mendistribusikan mahasiswa dalam format kelompok ke Departemen di lingkungan PSSKPD FK Unud
- b. Dosen Pembimbing berjumlah 2 orang dan Dosen Penguji berjumlah 1 orang yang berlaku menetap dari semester 2 samapi 7. Surat permohonan sebagai Dosen Pembimbing maupun Penguji dikirimkan hanya sekali saja sebelum ES tahap I (di semester 2) berlangsung. Untuk ES tahap berikutnya tidak akan ada surat menyurat, kecuali ada penggantian Dosen.
- c. Penetapan Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, dan Dosen Penguji ditetapkan oleh Pengelola ES dan akan dibuatkan Surat Tugas.

- d. Penggantian Dosen Pembimbing atau Penguji dapat dilakukan dengan melampirkan Surat Tidak Bersedia sebagai Dosen Pembimbing dan Penguji (pada Lampiran)
- e. Penetapan maksimal jumlah mahasiswa bimbingan untuk setiap dosen adalah maksimal 4 orang mahasiswa untuk masing-masing Dosen Pembimbing I dan II untuk setiap tahapan ES. Untuk Dosen penguji tidak terdapat batasan maksimal. Dosen penguji dapat berasal dari Departemen lain sepanjang dosen tersebut bersedia.
- f. Syarat Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji adalah minimal telah menempuh pendidikan S2 atau Spesialis, dan tidak dalam sedang tugas belajar.
- g. Dosen Pembimbing memegang otoritas penuh terhadap proses ES yang berlangsung yang meliputi proses penelitian dan penilaian. Jika terdapat permasalahan atau konflik yang tidak dapat diatasi selama proses berlangsung dapat menghubungi pengelola untuk diselesaikan bersama.
- h. Penggantian Dosen pembimbing dapat dilakukan dengan pemberitahuan sebelumnya ke Pengelola dan mahasiswa harus melampirkan surat tertulis dan mencantumkan alasan penggantian Dosen dengan ditandangi oleh Dosen bersangkutan/Ketua Departemen (pada lampiran). Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing lama untuk menentukan Dosen Pembimbing baru.

1.4 Syarat Ujian

- a. Dosen Pembimbing memiliki otoritas penuh dalam menentukan kelayakan mahasiswa untuk boleh mengikuti ujian.
- b. Mahasiswa harus telah berkonsultasi dengan dosen pembimbing minimal 5 kali dengan bukti log book telah tertanda tangani minimal 5 kali oleh dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2. Bimbingan dapat dilakukan secara online atau tatap muka atau kombinasi keduanya, sesuai kesepakatan dengan dosen pembimbing dengan bukti log book ditanda tangani oleh dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 minimal sebanyak 5 kali pada masing-masing tahapan ES (jika bimbingan dilakukan secara online, file logbook dikirim oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing dan setelah lengkap ditanda tangani sampai akhir proses bimbingan, logbook dikembalikan kepada mahasiswa dapat berupa soft file). Bimbingan online dapat dilakukan melalui whatsapp, email, zoom, cisco webex dan media lainnya.

- c. Laporan harus sudah terkumpul di meja dosen pembimbing dan penguji minimal 4 hari sebelum ujian atau sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing (apabila online dapat mengirimkan soft file kepada masing-masing dosen). Jika tidak memenuhi kriteria tersebut dosen berhak menolak untuk menguji.

1.5 Ujian ES

- a. Ujian ES dilakukan 3 kali: ujian Tinjauan Pustaka (di akhir semester 2), ujian usulan penelitian (di akhir semester 5), dan ujian skripsi (di akhir semester 7)
- b. Ketentuan Ujian sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Ujian Online Elective Study (terlampir)**
- c. Rentang waktu ujian ES tahap II (proposal) ke ujian ES tahap III (skripsi) minimal 6 bulan.**
- d. Jika ada koreksi nilai, maka nilai baru harus ditandatangani kembali oleh dosen bersangkutan.

1.6 Pengumpulan Dokumen ES

Saat perkuliahan di kampus sudah kembali normal, mahasiswa mengumpulkan beberapa dokumen ke Pengelola ES pada jadwal yang telah ditetapkan oleh Pengelola. Pengumpulan diluar jadwal tidak diperkenankan tanpa sepengetahuan Pengelola. Adapun pengumpulan dokumen ES , seperti:

- a. Berita Acara Ujian (Lampiran 6a)
- b. Paper (karya Tulis) rangkap 1
- c. CD yang berisi *soft copy* paper.

Mohon semua berkas diarsipkan / soft file disimpan dengan baik untuk menjaga kemungkinan hilang saat pengumpulan.

1.7 UPLOAD IMISSU- SIMAK NG

Mahasiswa harus mengupload semua dokumen ES di IMISSU (Simak NG) dan Surat Tugas Dosen Pembimbing dan Penguji, segera setelah ujian ES berlangsung. Surat tugas akan

dikirimkan Pengelola ke Korti masing-masing angkatan. Pengelola berhak tidak mengumumkan nilai jika mahasiswa belum mengupload di IMISSU.

BAB II

TOPIK KULIAH *ELECTIVE STUDY*

TOPIK KULIAH ES TAHAP II (SEMESTER V)

Waktu (minggu awal semester V)	Topik
Hari I -V	Teknis pelaksanaan <i>Elective Study</i> Tahap II Langkah penelitian Metodologi penelitian Konsep dasar statistik dan analisis data Metode/rancangan penelitian Uji Chi Square Uji Normalitas Data Uji Beda Rerata Dua Sampel Uji Korelasi dan Regresi Linier Sederhana

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN DAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

dr. Komang Ayu Kartika Sari, MPH

ABSTRAK

Dalam kuliah ini akan dibahas secara umum konsep penelitian, apa saja langkah-langkahnya dan bagaimana proses penyusunan sebuah proposal penelitian. Proses penelitian merupakan sebuah siklus dimana hasil penelitian akan digunakan sebagai dasar penyusunan penelitian selanjutnya. Jadi penelitian tidak berhenti begitu saja setelah data dikumpulkan dan dianalisis, karena datanya akan bermanfaat baik secara praktis maupun keilmuan, termasuk untuk penelitian lebih lanjut. Proses penelitian dimulai dengan identifikasi ide penelitian yang dapat dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya yaitu membaca berbagai macam literatur baik berupa buku teks, artikel hasil penelitian maupun artikel lain dari organisasi atau lembaga yang kredibel, dan lain-lain; diskusi dengan para ahli, observasi dan lain-lain. Dari hasil analisis situasi melalui berbagai cara tersebut, akan dapat diidentifikasi "gap" atau kesenjangan yang membutuhkan jawaban melalui sebuah penelitian. Setelah kesenjangan tersebut diidentifikasi, dibentuklah hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama proses analisis situasi. Hipotesis tersebutlah yang diuji dalam sebuah penelitian melalui beberapa tahapan yaitu menentukan rancangan penelitian, sampel/subyek, variabel, alat ukur, cara pengumpulan data dan analisis data. Semua rencana tahapan tersebut dituangkan dalam proposal penelitian yang nantinya akan diimplementasikan di lapangan. Hasil penelitian nantinya akan digunakan untuk menyusun hipotesis baru yang perlu diuji kembali dalam penelitian selanjutnya.

Rancangan Penelitian Kuantitatif

dr. Ni Luh Putu Ariastuti, MPH

Abstrak

Dalam melakukan penelitian, terlebih lagi untuk penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain studi dapat dikatakan sebagai cara/pedoman sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah) atau untuk mencapai Tujuan Penelitian. Secara umum dalam desain kuantitatif ada dua jenis studi yaitu experimental dan observasional. Dalam topic ini selain membahas tentang rancangan penelitian juga akan dibahas tentang variable penelitian, definisi operasional variable, populasi dan sampel serta perhitungan besar sampel.

Daftar Pustaka

1. Bonita et al., 2006. Basic Epidemiology. 2nd ed. World Health Organisation. Geneva
2. Webb and Bain. 2011. Essential Epidemiology. 2nd ed. Cambridge University Press. England

Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif dan Analisisnya

dr. Putu Aryani, MIH

Abstrak

Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, pendekatan kualitatif diperlukan saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena di masyarakat yang terkait dengan kejadian suatu penyakit atau fenomena sehat sakit. Pendekatan kualitatif dipilih jika pertanyaan penelitiannya adalah “Mengapa” dan “Bagaimana” atau ketika sangat sedikit informasi dasar yang tersedia untuk melakukan penelitian kuantitatif/survey. Penelitian Kualitatif juga seringkali digunakan untuk melengkapi data kuantitatif yang memerlukan penjelasan tambahan. Dalam hal ini metode yang digunakan disebut *mixed method* (campuran kualitatif dan kuantitatif). Metode penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan terbuka, di mana sebagian besar menggunakan metode induktif, yaitu mengumpulkan berbagai data unik di lapangan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Namun ada juga beberapa penelitian yang menggunakan metode deduktif dengan mengaplikasikan kerangka konsep/framework yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), Observasi langsung, metode catatan harian, visualisasi gambar, foto maupun video serta karya lainnya. Pemilihan sampel dalam metode kualitatif tidak rigid seperti penelitian kuantitatif, melainkan lebih fleksibel tergantung kebutuhan kejenuhan data yang diinginkan. Penelitian Kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir hasil temuan pada kelompok populasi luas, namun lebih menitikberatkan pada penjelasan keunikan dari suatu grup populasi yang berpengaruh terhadap fenomena suatu penyakit. Analisa data kualitatif dilakukan dengan metode analisa tematik, content analyses, naratif, discourse atau semiotic analisis tergantung dari kebutuhan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitiannya. Penyajian data dan laporannya pun beragam, bisa dalam bentuk narasi, cerita, maupun karya seni seperti drama atau film dokumenter.

Analisa Data Deskriptif dan Uji Chi Square

dr. Wayan Citra Wulan Sucipta Putri, MPH

Abstrak

Dalam menganalisis suatu data, kita dapat melakukan analisa deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif menggunakan data untuk memberikan gambaran tentang populasi, baik melalui kalkulasi numerik atau grafik atau tabel. Dalam melakukan studi baik studi yang sifatnya klinik maupun epidemiologi, peneliti akan mengumpulkan banyak informasi dari sekelompok individu untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan. Misalnya, jika seorang peneliti ingin melakukan survei kecil-kecilan tentang perilaku merokok dan hubungannya dengan indeks massa tubuh (IMT) di kalangan mahasiswa, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang usia, perilaku merokok, berat badan, tinggi badan, dll. Dalam jurnal atau laporan, data akan diringkas dalam bentuk tabel dan / atau grafik. Terkait analisa data secara inferensial, untuk mendeskripsikan karakteristik suatu populasi, kita dapat mengumpulkan data tentang keseluruhan populasi (seperti yang dilakukan dalam sensus nasional) atau kita dapat mengumpulkan data dari sampel populasi. Saat melakukan studi penelitian, mengambil sampel dari suatu populasi jauh lebih hemat biaya dan lebih sedikit waktu daripada mengumpulkan informasi dari seluruh populasi. Ketika sampel suatu populasi dipilih, ringkasan statistik yang mendeskripsikan sampel digunakan untuk membuat kesimpulan tentang total populasi dari mana sampel diambil. Ini disebut sebagai statistik inferensial.

Salah satu metode uji statistic dalam analisis inferensial adalah Uji Chisquare. Uji chi square digunakan bila baik variabel independen (outcome) dan variabel dependen (paparan) bersifat kategoris. Uji chi-squared dapat digunakan sebagai uji statistik formal untuk memutuskan apakah terdapat bukti yang baik bahwa paparan dan outcome secara signifikan terkait. Nilai P yang diperoleh dari uji chi-squared menunjukkan probabilitas bahwa perbedaan tingkat hasil antara kelompok paparan telah terjadi secara kebetulan, jika sebenarnya tidak ada perbedaan antara kelompok.

Pada sesi kuliah ini, salah satunya Anda akan belajar tentang analisa data deskriptif dalam bentuk angka, tabel dan gambar, serta cara membaca tabel dan gambar data pada makalah dan laporan; dan uji chi square.

Konsep Uji normalitas, Beda Rerata dan Analisis Multivariat.

dr. Putu Cintya Denny Yuliyatni, MPH

Abstrak

Uji normalitas umumnya digunakan untuk menggambarkan sebaran data yang kita miliki apakah memperlihatkan sebaran normal atau tidak. Umumnya semakin besar jumlah sampel (> 30 sampel) akan menunjukkan sebaran ke arah normal. Setelah sebaran data diketahui normal atau tidaknya, maka akan dapat dilanjutkan dengan uji statistik yang sesuai dengan sebaran data tersebut.

Uji Beda rerata digunakan untuk menguji perbedaan rerata pada kedua kelompok atau lebih. Salah satu syarat uji beda rerata adalah semua kelompok memiliki distribusi yang normal. Pilihan uji yang dapat digunakan adalah Uji-T atau Anova. Jika salah satu atau kedua kelompok tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan proses transformasi terlebih dahulu, sehingga menghasilkan data normal. Namun jika setelah transformasi dilakukan, data masih berdistribusi tidak normal maka dapat dipilih jenis uji nonparametric untuk menganalisis adanya perbedaan kedua atau lebih kelompok tersebut.

Analisis multivariat merupakan salah satu konsep analisis pada lebih dari 2 variabel untuk menyingkirkan adanya faktor variabel perancu pada variabel dependent. Juga untuk melihat variabel independent mana yang lebih berpengaruh serta bagaimana pengaruh hubungan variabel tersebut terhadap variabel dependentnya. Pilihan uji multivariat dapat didasarkan pada jenis data masing-masing variabel dan hubungan apa yang ingin dinilai dari semua variabel tersebut.

BAB III

PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN

2.1 Format Usulan Penelitian

Format usulan penelitian ini berlaku untuk penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Secara umum usulan penelitian skripsi sekurang-kurangnya terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti/utama, dan bagian akhir. Bagian inti/utama sekurang-kurangnya terdiri atas tiga bab yaitu Bab I, II dan III. Apabila diperlukan, pengembangan bab, terutama Bab II dan III, dapat dilakukan sesuai dengan kelaziman bidang studi atau bidang kajian. Rincian masing-masing bagian dan Bab-nya adalah seperti berikut:

a. BAGIAN AWAL

SAMPUL DEPAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (JIKA ADA)

DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH (JIKA ADA)

DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)

b. BAGIAN UTAMA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB IV METODE PENELITIAN

c. *BAGIAN AKHIR*

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (jika ada)

JADWAL PENELITIAN

RINCIAN BIAYA PENELITIAN (Jika ada)

2.2 Bagian Awal Usulan Penelitian

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif setidaknya terdiri atas sembilan komponen seperti di bawah ini, yaitu:

a. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian

Halaman sampul depan memuat secara berturut-turut hal-hal berikut: Usulan Penelitian Skripsi, Judul, Lambang Universitas Udayana, nama peserta S1, nama lembaga “Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana”, dan tahun usulan skripsi diujikan. Halaman ini terbuat dari **kertas buffalo warna hijau**. Contoh sampul dapat dilihat pada Lampiran.

- Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital dengan jarak satu spasi menggunakan huruf time new roman 16. Penulisan istilah latin pada judul tetap mengikuti kaidah-kaidah penulisan istilah latin.
- Lambang Universitas Udayana berdiameter 4 cm dan berwarna hitam.
- Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Pada sampul depan, di bawah nama tidak dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

b. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian

Halaman sampul dalam memuat secara berturut-turut hal-hal berikut: usulan penelitian skripsi, judul, lambang Universitas Udayana, nama peserta S1, NIM, nama lembaga “

Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana”, dan tahun usulan skripsi diujikan. Contoh sampul dapat dilihat pada Lampiran 9

- Judul penelitian ditulis dengan huruf kapital dengan jarak satu spasi menggunakan huruf time new roman 16. Penulisan istilah latin pada judul tetap mengikuti kaidah-kaidah penulisan istilah latin.
- Lambang Universitas Udayana berdiameter 4 cm dan berwarna hitam.
- Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Pada sampul dalam, di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

c. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat kalimat “USULAN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL”: nama lengkap, NIP dan tanda tangan pembimbing (Lampiran 11).

d. Halaman Penetapan Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama Dosen pembimbing dan penguji yang hadir dalam ujian usulan penelitian skripsi (Lampiran 12).

e. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk skripsi, termasuk urutan bab, sub bab, dan anak sub bab dengan nomor halamannya (Lampiran 7)

f. Halaman Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman (Lampiran 9).

g. Halaman Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman (10).

h. Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah (jika diperlukan)

Daftar arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam naskah hendaknya disusun secara alfabetik .

i. Daftar Lampiran (jika ada)

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

Misal, Lampiran 1. Uraian Jadwal Kegiatan

Misal, Lampiran 2. Rincian Biaya

Misal, Lampiran 3. Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed concern* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

2.3 Bagian Inti/Utama Usulan Penelitian

Bagian Inti/Utama, baik untuk metode penelitian kuantitatif maupun metode penelitian kualitatif memuat komponen-komponen sebagai berikut.

2.3.1 BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara *das sollen* (*what should be = apa yang diinginkan*) dan *das sein* (*what is happening = apa yang terjadi*). Kesenjangan ini hendaknya dijelaskan dengan dukungan data dan fakta yang relevan. Untuk menunjukkan keaslian penelitian, bisa rujuk silang ke kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas, sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan. Pada latar belakang hendaknya tidak menampilkan tabel, grafik atau gambar.

b. Rumusan Masalah

Pokok-pokok masalah (intisari latar belakang masalah) perlu diidentifikasi dan diungkapkan secara lebih rinci, umumnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan permasalahan seringkali langsung menjadi pertanyaan-pertanyaan mendasar dalam penelitian (*basic question*), yang pada gilirannya jawaban sementara terhadap pertanyaan ini diformulasikan dalam bentuk hipotesis. Umumnya dipergunakan kata-kata tanya: apakah, bagaimana, mengapa dan lain-lain.

c. Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus. Perlu pula diingat bahwa antara masalah penelitian, tujuan penelitian, metode analisis dan kesimpulan yang kelak diperoleh haruslah setangkup, artinya harus ada keterkaitan antara perumusan masalah, tujuan, hipotesis, dan kesimpulan. Jika masalah penelitian dirinci menjadi empat hal, maka tujuan penelitian, hipotesis, dan kesimpulan harus menjawab minimal empat hal tersebut.

d. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian skripsi harus bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, pembangunan (segi praktis). dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoritis atau akademik).

2.3.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian pustaka berisikan berbagai teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka artinya hasil pengkajian atau penelaahan pustaka-pustaka atau buku-buku, baik yang bersumber dari buku-buku teks yang memuat teori-teori (teoritik), maupun yang bersumber dari hasil-hasil penelitian dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Teori-teori membantu memperjelas fenomena, melakukan proses deduksi, merumuskan hipotesis dan mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan. Hasil-hasil penelitian sebelumnya membantu peneliti melakukan sin-sin, generalisasi-generalisasi, proses induksi, dan pada akhirnya akan ditemukan apa yang sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu atau apa yang belum diteliti.

Tujuan melakukan kajian pustaka (buku-buku teks dan hasil-hasil penelitian), yaitu, (1) mengembangkan uraian yang terdapat pada masalah penelitian, (2) mengungkapkan dasar-dasar teoritik dan empirik terhadap masalah, sehingga dapat diketahui dan ditentukan apa yang telah dilakukan berkaitan dengan masalah penelitian guna menghindari duplikasi penulisan, (3) memberikan dasar dan pemahaman untuk mengembangkan suatu kerangka pemikiran, (4) memberikan dasar untuk merumuskan hipotesis, dan (5) membantu interpretasi hasil pengolahan data dan perumusan implikasinya.

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan teori-teori, proposisi, konsep-konsep atau hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Perlu diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data, sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas.

2.3.3 BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

a. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau alur pikir atau model atau kerangka pemikiran teoritik atau kerangka pemikiran konseptual merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori-teori dan fakta-fakta empirik dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian, yaitu penyusunan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian dapat berbentuk bagan (diagram alir), model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan hubungan atau keterkaitan semua faktor atau variabel pada penelitian tersebut. Kerangka berpikir baru dapat diformulasikan setelah peneliti menemukan fenomena, merumuskan masalah, dan melakukan kajian pustaka. Tanpa didahului kajian pustaka, mustahil peneliti dapat memformulasikan kerangka berpikir dan merumuskan hipotesis.

b. Kerangka konsep (jika ada)

Jika diperlukan dapat dikembangkan bab khusus mengenai kerangka konsep yaitu terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori.

c. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan empirik, yang merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya. Jika penelitian bersifat verifikatif, maka hipotesis secara mudah dapat dirumuskan, karena di dalamnya sudah terdapat hubungan dua atau lebih variabel atau faktor. Namun dalam

penelitian eksploratif atau penelitian kualitatif, yang memang belum jelas hubungan dan keterkaitan antar faktor atau variabel, hipotesis belum dapat dirumuskan secara ketat. Dalam keadaan seperti ini, dari hasil generalisasi peneliti akan mencoba merumuskan konsep dan proposisi mengenai fenomena yang ditelitinya, sehingga dapat merumuskan teori baru.

2.3.4 BAB IV METODE PENELITIAN

Umumnya ada kemiripan atau kesamaan pembagian atau pemilahan bab metode penelitian, baik dalam penelitian kuantitatif atau ilmu-ilmu kealamanian (*natural sciences*) seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain, maupun dalam penelitian kualitatif atau ilmu-ilmu humaniora dan kebudayaan. Pembagian bab metode penelitian menjadi sub-bab yang bersifat fleksibel, artinya pembagian bab ini dapat disesuaikan dengan bidang keilmuan masing-masing.

Contoh:

4.1 Jenis Rancangan penelitian

4.2 Subyek Penelitian

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

4.4 Bahan Penelitian

4.5 Instrumen Penelitian

4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.7 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

4.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data

2.4 Bagian Akhir Usulan Penelitian

Bagian akhir usulan penelitian skripsi meliputi:

a. Daftar Pustaka

Tujuan utama daftar pustaka adalah memberi informasi mengenai bagaimana orang dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan dalam daftar pustaka, yang sangat membantu pembaca yang ingin mencocokkan kutipan-kutipan yang terdapat dalam karangan.

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang diacu atau dikutip dalam teks. Sebaliknya semua pustaka yang tertulis dalam daftar pustaka harus benar-benar dikutip di dalam teks. Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama atau huruf pertama dari nama keluarga, sehingga konsekuensinya tidak perlu diberi nomor urut. Khusus untuk pengarang Indonesia, sesuai dengan kesepakatan bersama dalam lokakarya peraturan katalogisasi dan *Authority file* pengarang Indonesia yang diadakan oleh Departemen P dan K pada tahun 1975, disarankan penulisannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Nama Indonesia yang terdiri dari dua unsur atau lebih, dengan tidak memperhatikan latar belakang masing-masing nama itu, maka dalam penyusunan bibliografi, nama akhir itu dicantumkan lebih dahulu, kemudian diikuti tanda koma dan nama-nama pertamanya. Nama akhir itu kemudian dapat berupa nama keluarga, nama marga, nama ayah, nama kecil atau apapun tidak perlu diperhatikan atau dihiraukan, tanpa diikuti penyebutan semua gelar yang diperolehnya.

b. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan yang sudah dipadatkan untuk melengkapi uraian atau tabel yang telah disajikan dalam bagian utama. Dengan demikian, lampiran tidak dibahas atau diulas, dan walaupun akan dibahas sebaiknya dirubah menjadi tabel yang diletakkan di dalam teks. Sering dalam teks itu merujuk ke lampiran, sehingga lampiran harus diberi nomor urut.

c. Jadwal Penelitian

Dalam usulan penelitian hendaknya disertakan jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk matriks atau diagram (baris menunjukkan tahapan kegiatan penelitian dan kolom menunjukkan waktu). Jadwal pelaksanaan penelitian menunjukkan tahap-tahap penelitian yang dilakukan, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian masing-masing tahap, dengan menyebutkan bulan dan tahunnya, dan rincian kegiatan masing-masing tahap.

d. Rincian Biaya Penelitian (jika diperlukan)

Pada bagian ini, jika diperlukan dapat diungkapkan rincian biaya untuk menyelesaikan penelitian. Juga dapat dijelaskan sumber biaya, apakah seluruhnya biaya sendiri atau ada sebagian yang bersumber dari sponsor.

e. Penjelasan dan Informasi, Termasuk Informed Concern (jika diperlukan)

BAB IV

TATA CARA PENGETIKAN

4.1 Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik **tidak** bolak-balik.

4.2. Sampul

Sampul dibuat *hard cover* dari kertas *buffalo* hijau atau *linnen* dan diperkuat dengan karton khusus untuk skripsi. Warna sampul **adalah Hijau untuk semua tahap ES** .

4.3 Pengetikan

Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan jarak dua spasi, kecuali pada judul grafik, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu spasi.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* berukuran 12 pt, kecuali sampul dan halaman dalam ditulis sesuai dengan ketentuan tersendiri.
- c. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- d. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai 1,25 cm dari tepi kiri.

4.4 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, kecuali pada ABSTRACT bilangan desimal ditandai dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.

4.5 Jarak Baris (Spasi)

- a. Pengetikan pada teks dilakukan dua spasi kecuali abstrak, abstract, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar diketik satu spasi. Pada daftar pustaka, jarak antar sumber pustaka (penulis) adalah 1,5 spasi, tapi jarak dalam satu sumber atau penulis satu spasi.

- b. Penulisan pada daftar isi, jarak antar bab adalah 2 spasi, sedangkan jarak antar subbab atau sub-subbab adalah 1,5 spasi. Judul subbab atau sub-subbab pada daftar isi, yang lebih dari pada 1 baris, diketik 1 spasi.
- c. Pengetikan subbab atau sub-sub pada daftar isi dilakukan indentasi, dan pada daftar isi dibatasi penulisannya hanya sampai sub-subbab. Sedangkan di bagian teks diperkenankan penulisannya sampai sub-sub-subbab.

4.6 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 3 cm;
- b. tepi bawah : 3 cm;
- c. tepi kiri : 4 cm;
- d. tepi kanan : 3 cm.

4.7 Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

4.8 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan halaman baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

4.9 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Seratus dua puluh penderita menunjukkan.

Judul Bab, Judul Subbab, Judul Sub-Subbab, dan Lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf *Times New Romans* 14, kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur rata tengah, dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi (I, II, III, IV, dst), nomor subbab dan sub-subbab ditulis dengan angka arab (1, 2, 3, 4 ... dst). Nomor subbab memuat nomor bab dan subbab yang dipisahkan oleh titik. Sedangkan sub-subbab memuat nomor bab, nomor subbab yang juga dipisahkan oleh titik, dan seterusnya.
- c. Judul subbab pada teks ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
- d. Judul sub-subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital, sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil. Kalimat pertama sesudah judul sub-subbab dimulai dengan kalimat baru.
- e. Judul sub-sub-subbab pada teks (penulisan pada daftar isi hanya sampai pada sub-subbab) ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak tidak tebal (reguler), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah sub-sub-subbab dimulai dengan alinea baru (lampiran 20).

4.10 Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. **Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.**

4.11 Tabel

- a. Judul tabel diketik satu spasi, rata tengah, di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman. Jika tidak dapat dihindari penulisan tabel lebih dari satu halaman, disambung pada halaman berikutnya dengan judul yang sama dan ditambahkan kata (lanjutan), atau diletakkan pada bagian lampiran.

- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas sedangkan nomor halaman tetap mengikuti ketentuan.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat sedemikian rupa agar dapat dibuka dengan mudah.
- f. Tabel diketik tanpa garis pembatas antar baris maupun antar kolom. Garis pembatas horizontal hanya diberikan pada pematas heading kolom dan batas akhir tabel (lihat 0).
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya (berisi nama penulis, tahun, dan halaman tempat tabel pada buku aslinya), sedangkan tabel asli hasil penelitian penulis tidak perlu mencantumkan sumber di bawah tabel. Sumber tabel diketik di kiri bawah tabel dengan ukuran huruf 10.
- h. Setiap tabel harus diberikan nomor tabel yang terdiri atas nomor bab dan nomor urutan tabel pada bab yang bersangkutan, dipisahkan oleh titik. Nomor urutan tabel pada setiap bab selalu dimulai dari satu.

4.12 Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, atau foto.
- b. Setiap gambar harus diberikan nomor gambar yang terdiri atas nomor bab dan nomor urutan gambar pada bab yang bersangkutan, dipisahkan oleh titik. Nomor urutan gambar pada setiap bab selalu dimulai dari satu.
- c. Nomor gambar yang diikuti oleh judulnya diletakkan rata tengah di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu spasi.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal.
- e. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- f. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan pada bagian kiri halaman kertas.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- h. Letak gambar diatur supaya simetris dari kanan dan kiri halaman.
- i. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya di kiri bawah gambar, dengan ukuran huruf 10.

- j. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh skripsi.

4.13 Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di tepi kanan.

$$N = \frac{2a^2 \cdot f(a, b)}{(m_1 - m_2)^2} \dots\dots\dots(1)$$

4.14 Bahasa

- (1) Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

- (2) Bentuk Kalimat

Dalam kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama atau orang kedua. Apabila diperlukan, kalimat dibuat berbentuk pasif. Khusus untuk ucapan terima kasih pada prakata, kata “ganti orang pertama” diganti dengan “penulis.”

- (3) Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

4.15 Kutipan dalam teks

Penulisan acuan untuk usulan penelitian dan skripsi memakai *Harvard Style*.

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan nama dan tahun (untuk jurnal), nama, tahun, halaman (untuk buku teks). Selanjutnya, nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).

- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, harus disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et. al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama diikuti koma, disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh: Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).
- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.
- f. Kutipan dari satu penulis
- Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua atau perubahan denyut nadi berhubungan linear dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989).
- g. Kutipan dari dua penulis
- Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990).
- Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).
- h. Kutipan dari tiga atau lebih penulis
- Kroner dkk. (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan.
- Atau
- Tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan (Kroner dkk.,1994).

- i. Kutipan dari satu penulis pada tahun yang sama

Secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua (Adiputra,1998a; Adiputra,1998b).

- j. Kutipan dari bab dalam buku yang ditulis oleh penulis yang berbeda

Ada kalanya setiap bab suatu buku ditulis oleh penulis yang berbeda-beda. Untuk mengutip tulisannya pada buku sejenis itu maka penulis yang menulis bab itu hendaknya dicantumkan, bukan editornya.

- k. Kutipan dari sumber tak langsung

Secara umum kutipan harus diusahakan berasal dari sumbernya. Kutipan tak langsung hendaknya dihindarkan. Apabila terpaksa harus mengutip dari tulisan yang ditulis oleh seseorang yang merujuk kepada penulis lainnya maka penulis aslinya harus ditulis lebih dahulu, kemudian penulis tempat kutipan itu ditemukan. Misalnya :

Menurut Colluzzi dan Pappagallo (2005) dalam Holding dkk.(2008) kebanyakan pasien yang diberikan.....dst.

- l. Kutipan langsung

Apabila melakukan kutipan langsung yang berasal dari buku atau artikel, maka kutipan harus diketik diantara tanda kutip tunggal ('...') dan halaman tempat asal kutipan ini harus dicantumkan.

Simons dkk. Menyatakan bahwa '*the principle of effective stress is imperfectly known and understood by many practising engineers*' (2001:p.4)

- m. Kutipan dari anonim

Mengutip tulisan yang tidak jelas sumbernya hendaknya dihindari. Ada kalanya sumber tulisan tidak mencantumkan penulisnya dengan pasti. Apabila tidak ditemukan nama penulisnya, namun perusahaan atau organisasinya dapat ditemukan maka perusahaan atau organisasinya dapat dicantumkan sebagai sumber. Apabila tidak ada sama sekali, dan terpaksa harus dikutip, maka penulisnya ditulis 'anomim'.

Contoh :

Jumlah penderita dimensia di UK diperkirakan mencapai 570.000 (Departmen kesehatan, 2008).

Apabila tidak diketahui penulisnya maka ditulis sbb:

Jumlah penderita dimensia di UK diperkirakan mencapai 570.000 (Anonim, 2008).

n. Kutipan dari multimedia

Bila perlu mengutip dari multi-media, dalam tulisan sekurang-kurangnya dicantumkan program TV, atau judul film apakah itu DVD, online atau videonya sebagai penulis. Bila mungkin disebutkan tempat atau tanggal penayangannya misalnya YouTube atau *video-streaming* pelayanan web.

o. Kutipan hasil wawancara atau percakapan pribadi

Untuk menampilkan kutipan wawancara atau percakapan pribadi, gunakan selalu nama akhir atau nama keluarga sebagai penulis/sumbernya.

p. Kutipan panjang

Kutipan yang melebihi dua baris, hendaknya disisipkan dalam bentuk paragraf diinden.

Contoh:

Smith (2004) merangkum pentingnya matematika untuk masyarakat dan pengetahuan ekonomi, bahwa:

‘Mathematics provides a powerful universal language and intellectual toolkit for abstraction, generalization and synthesis. It is the language of science and technology. It enables us to probe the natural universe and to develop new technologies that have helped us control and master our environment, and change societal expectations and standards of living.’ (p.11)

Atau

Laporan terkini mengenai pentingnya matematika untuk masyarakat dan ilmu ekonomi menyatakan bahwa:

‘Mathematics provides a powerful universal language and intellectual toolkit for abstraction, generalization and synthesis. It is the language of science and technology. It enables us to probe the natural universe and to develop new technologies that have helped us control and master our environment, and change societal expectations and standards of living.’ (Smith 2004: p. 11)

Apabila ada bagian yang dihilangkan, kutipan dapat ditulis sebagai berikut:

Seperti yang dinyatakan oleh Smith (2004):

‘Mathematics provides a powerful universal language and intellectual toolkit for abstraction, generalization and synthesis . . . It enables us to probe the natural universe and to develop new technologies that have helped us control and master our environment, and change societal expectations and standards of living.’ (p. 11)

Apabila ada sisipan kata pada kutipan tersebut, kata itu harus diketik dalam kurung siku sebagai berikut:

Smith (2004) memberikan beberapa alasan mengapa matematika itu penting, sebagai berikut:

‘a powerful universal language and intellectual toolkit for abstraction, generalization and synthesis ... [and] enables us to probe the natural universe and to develop new technologies that have helped us control and master our environment, and change societal expectations and standards of living.’ (p. 11)

4.16 Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian, , dan disertasi pada Program Pascasarjana Unud secara umum mengikuti *Harvard Style*. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada .Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis daftar pustaka yaitu:

1. Daftar pustaka meliputi semua sumber yang diacu dalam teks seperti memuat buku, artikel, laman web dan lain-lain.
2. Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dikutip atau diacu dalam teks.
3. Daftar pustaka disusun menurut abjad berdasarkan nama akhir penulisnya.
4. Dalam hal penulisnya sama, pustaka diurut menurut tahun terbitannya, mulai dari yang terdahulu sampai yang terkini.
5. Setiap referensi dimulai dari baris baru.
6. Tidak ada indentasi pada penulisan pustaka.
7. Daftar pustaka tidak diberi nomor urut.

Secara umum penulisan daftar pustaka memuat sekurang-kurangnya: nama penulis atau editornya, tanggal/waktu publikasi dan judul. Tata cara penulisan pustaka disesuaikan

dengan jenis pustakanya, apakah berupa buku, artikel, jurnal atau yang lainnya. Berikut ini disajikan beberapa contoh penulisan daftar pustaka.

Buku : cetakan

Simons, N. E., Menzies, B. & Matthews, M. 2001. *A Short Course in Soil and Rock Slope Engineering*. London: Thomas Telford Publishing.

Kirkwood, B. R. 1988. *Essentials of Medical Statistics*. Second Edition. Oxford : Blackwell Science.

Buku :online/elektronik

Simons, N. E., Menzies, B. & Matthews, M. (2001) *A Short Course in Soil and Rock Slope Engineering*. [Online] London,Thomas Telford Publishing. Available from: <http://www.myilibrary.com?ID=93941> [diakses Accessed 18th June 2008].

Buku : dengan editor dan bab dengan pengarang tersendiri:

Moran, M. J. (2005) Engineering thermodynamics. In: Kreith, F. & Goswami, D. Y. (eds.) *The CRC handbook of mechanical engineering*. 2nd edition. Boca Raton, FL, CRC Press. pp. 2-81

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill. p. 634-647.

Jurnal/majalah cetakan

Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal, volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

Chhibber, P. K. & Majumdar, S. K. 1999. Foreign ownership and profitability: Property rights, control, and the performance of firms in Indian industry. *Journal of Law & Economics*, 42 (1), 209-238.

atau

Elliot, D.C. 1980. *Bench Scale Research in Biomass Liquefaction by the CO-stem Process*. *Can. J. Chem. Eng*, 58:730-734.

Jurnal/Majalah dengan Suplemen :

Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. *Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia*. *Semin. Hematol*; 30 (Suppl. 3): 14 – 16.

Jurnal elektronik

Arrami, M. & Garner, H. 2008. A tale of two citations. *Nature*. [Online] 451 (7177), 397-399. Tersedia di :<http://www.nature.com/nature/journal/v451/n7177/full/451397a.html> [diunduh: 20 Januari 2008].

atau

Wang, F., Maidment, G., Missenden, J. & Tozer, R. 2007. The novel use of phase change materials in refrigeration plant. Part 1: Experimental investigation. *Applied Thermal Engineering*. [Online] 27 (17-18), 2893-2901. Tersedia di: doi:10.1016/.appliedthermaleng.2005.06.011 [diunduh:15 Juli 2008].

Atau

Read, B. 2008. Anti-cheating crusader vexes some professors. *Chronicle of Higher Education*. [Online] 54 (25). Tersedia di: <http://global.factiva.com/> [diunduh: 18 Juni 2009].

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan.-Mar. , Tersedia di :<http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>. [diunduh: 5 Juni 1996].

Skripsi :

Swamardika, I.B.A. 2001. “Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer” (). Denpasar: Universitas Udayana.

Kaplan, S. J. 1995. “Post-Hospital Home Health Care: the Elderly Access and Utilization” (disertasi). St. Louis (MO): Washington University.

Prosiding : artikel perorangan

Wittke, M. 2006. Design, construction, supervision and long-term behaviour of tunnels in swelling rock. Dalam: Van Cotthem, A., Charlier, R., Thimus, J.-F. and Tshibangu, J.-P. (eds.) *Eurock 2006: Multiphysics coupling and long term behaviour in rock mechanics: Proceedings of the International Symposium of the International Society for Rock Mechanics, EUROCK 2006, 9-12 May 2006, Liège, Belgium*. London: Taylor & Francis. pp. 211-216.

Standar

British Standards Institution 2003. BS 5950-8:2003. *Structural use of steelwork in building: code of practice for fire resistant design*. London: BSI.

Laporan

Leatherwood, S. 2001. *Whales, dolphins, and porpoises of the western North Atlantic*. U.S. Dept. of Commerce. Report number: 63.

Peta

British Geological Survey 1998. *South London*, 270. 1: 50 000. London.

Website

European Space Agency. 2008. *ESA: Missions, Earth Observation: ENVISAT*. [Online] Available from: <http://envisat.esa.int/>[Accessed 3 Juli 2008].

Email

Harrison, R. (r.e.harrison@imperial.ac.uk) (10 June 2009) *Plagiarism tutorial*. E-mail to: Weiss Johnson, W.(m.weiss@imperial.ac.uk).

Wawancara pribadi

Law, James. Engineering consultant. (komunikasi pribadi, 26 April 2004).

Bahan presentasi/pengajaran

Wagner, G. 2006. *Structural and functional studies of protein interactions in gene expression*. [Kuliah] Imperial College London, 12th December.

Tulisan yang tidak menyebutkan penulisnya

Anonim. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit*. Gondok. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Artikel Surat Kabar :

Joesoef, D. 1998. "Mendambakan Utopia". *Kompas*, 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

Terjemahan :

Miles, Mathew B, dan Hurberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif* . (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta:UI

4.17 Catatan Kaki (*Footnotes*)

Catatan kaki dapat digunakan jika diperlukan sebagai penunjuk sumber atau sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan, dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

LAMPIRAN 2

Lampiran 5. Halaman Depan Usulan Penelitian Skripsi (Warna Hijau)

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

(Times New Roman 14, bold, center)

PEMBERIAN LATIHAN AEROBIK MENINGKATKAN KEBUGARAN FISIK DAN MENURUNKAN WAKTU REAKSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

(Times New Roman 16, bold, satu spasi)



(Diameter 4 cm, warna hitam)

IDA BAGUS ARYA

(Time new roman 12, bold, center)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

DENPASAR

2019

(Time new roman 14, bold, satu spasi)

Lampiran 6. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Skripsi

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

(time new roman 14, bold, satu spasi)

**PEMBERIAN LATIHAN AEROBIK MENINGKATKAN
KEBUGARAN FISIK DAN MENURUNKAN WAKTU REAKSI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
UDAYANA**

(time new roman 16, bold, satu spasi)



(Diameter 4 cm, warna hitam)

IDA BAGUS ARYA

1002005290

(Time new roman 12, bold, center)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN DAN PROFESI
DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2019**

(Time new roman 14, bold, satu spasi)

**PEMBERIAN LATIHAN AEROBIK MENINGKATKAN
KEBUGARAN FISIK DAN MENURUNKAN WAKTU REAKSI
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Lembar Persetujuan Pembimbing

USULAN PENELITIAN SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL... ..

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. DR. Ir.....

.....

NIP. 19590201....

NIP.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana,

Prof. Dr.....

NIP. 19590201.....

Lampiran 8

Halaman Penetapan Panitia Penguji Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji
pada Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Pendidikan Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana
pada Tanggal

Panitia Penguji Usulan Penelitian Skripsi adalah:

Ketua : Prof.

Anggota :

1. Prof. Dr.

2. Dr.

Lampiran 9. Halaman Daftar Isi Usulan Penelitian Skripsi

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.	Ii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Virologi Hepatitis B.....	11
2.1.1 Hepatitis Core Antigen (HbcAg	11
2.1.2 Hepatitis e Antigen (Hbe Ag).....	12
2.1.3 Hepatitis B Surface Antigen (HbsAg).....	13
2.2 Biologi Molekuler VHB	15
2.2.1 Struktur DNA Virion	15
2.2.2 Organisasi Venetik VHB	16
2.3 Petanda Infeksi VHB	28
2.4 Epidemiologi Infeksi VHB	32
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Pendekatan Penelitian.....	45
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
4.3 Populasi dan Sampel.....	52
	40

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	96
Lampiran 1	96
Lampiran 2	97

Lampiran 10. Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Petanda Serologik Infeksi VHB.....	32
Tabel 2.2 Distribusi Subtipe Utama HbsAg di Indonesia	36
Tabel 2.3 Umur Donor Darah Menurut Subtipe HbsAg pada Donor Darah DTD PMI Jakarta	83
Tabel 2.4 Prevalensi Relatif Subtipe HbsAg	84

Catatan:

Tabel 2.1 menunjukkan □table nomor 1 pada bab dua.

Daftar Tabel ditulis 1,5 spasi dan judul □table dalam satu nomor lebih dari satu baris ditulis 1 spasi

Lampiran 11 Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Virus Hepatitis B (Partikel Dane).....	7
Gambar 2.2 Partikel HbsAg	11
Gambar 2.3 Peta Genome VHB.....	23

Catatan:

Gambar 2.1 menunjukkan gambar nomor satu pada bab dua.

Daftar Gambar ditulis 1,5 spasi dan judul gambar dalam satu nomor lebih dari satu baris ditulis 1 spasi

DAFTAR SINGKATAN ATAU TANDA

SINGKATAN

ALIGN	:	<i>Alignment</i>
BM	:	Bahasa Mandarin
CON	:	Constraint (Konstrain)
CONT	:	Continuant
DK	:	Distribusi Komplementer
EVAL	:	Evaluator
FAITH	:	Faithfulness (Ketaatan)
GEN	:	Generator
I	:	Input
ICC	:	Identical Cluster Constraints
IDENT	:	Identical
K	:	Konsonan
KLM	:	Kontras Lingkungan Mirip
KLS	:	Kontras Lingkungan Sama
NAS	:	Nasal
O	:	Output
PL	:	Place
SIL	:	Silabel
SV	:	Semivokal
V	:	Vokal
VOI	:	Voicing

LAMBANG

//	untuk mengapit tanda bunyi fonemis
[]	untuk mengapit tanda bunyi fonetik
*	untuk menyatakan bahwa sebuah tuturan tidak berterima atau tidak gramatikal (apabila tanda * berada di awal tuturan) dan juga bisa menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran konstrain)

- menunjukkan kandidat optimal atau kandidat yang dapat diterima dalam BM
- (.) digunakan untuk memisahkan silabel
- *! Menunjukkan terjadinya pelanggaran fatal
- *!* menunjukkan pelanggaran yang sangat fatal
- >> menunjukkan bahwa konstrain sebelah kiri lebih tinggi rangkaiannya dibandingkan dengan konstrain sebelah kanan.

Lampiran 14. Halaman Penetapan Panitia Penguji

USULAN PENELITIAN Ini telah diuji pada dan dinilai oleh panitia penguji pada

Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Tanggal

Panitia Penguji Usulan Penelitian adalah:

Ketua : Prof. Dr. dr.

Anggota :

1. Prof. Dr.

2. Dr. dr.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha esa, karena hanya atas asung wara nugraha-Nya/kurnia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Profesor Gde, pembimbing utama yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program S1, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada Profesor Putu, Pembimbing yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Wayan atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program S1 di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang dijabat oleh Prof. Dr. Made atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program S1 pada PSSKPD FK Universitas Udayana. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ketut, Dekan Fakultas Universitas Udayana atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program S1. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Putu, Ketua Jurusan dan Dr. Nengah Kepala Laboratorium pada Fakultas Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji skripsi, yaitu Prof. Dr.. Ngurah, Prof. Dr.. Rai, Dr. Ketut, Dr. Muhamad, yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terwujud seperti ini.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Mahaesa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penyelesaian skripsi ini, serta kepada penulis sekeluarga.

Lampiran 17 Contoh Penulisan Bab, Subbab, Sub-Subbab

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	Subbab
3.2 Subjek dan Sampel	Subbab
3.2.1 Variabilitas populasi	Sub-Subbab
3.2.2 Kriteria subjek	Sub-Subbab

Contoh:

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif

3.2 Subjek dan Sampel

Subjek penelitian adalah

3.2.1 Variabilitas populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah operator komputer..... dan seterusnya
.....

3.2.2 Kriteria subjek

3.2.2.1 Kriteria inklusi

Yang dimasukkan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. operator komputer berumur 24-40 tahun.
- b. mempunyai pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun.

Lampiran 18 Contoh Penulisan Tabel

Tabel 5.3
Prevalensi dan Intensitas Infeksi Cacing Tambang Menurut
Jenis Kelamin Penderita

Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Jumlah Kasus	Prevalensi (%)	Intensitas (TPG \pm SB)
Laki-Laki	234	199	85,0	451,5 \pm 956,5
Wanita	220	192	87,3	618,4 \pm 1038,9

Catatan: TPG = Telur Per Gram Feses, $t = 3,25$ SB = Simpang Baku; $p = <0,05$ (ukuran huruf 10)

Sumber : (*Nama, tahun, halaman*).

Catatan Tabel 5.3 menunjukkan tabel nomor tiga pada bab lima

DAFTAR PUSTAKA

- Arrami, M. & Garner, H. 2008. A tale of two citations. *Nature*. [Online] 451 (7177), 397-399. Tersedia di :<http://www.nature.com/nature/journal/v451/n7177/full/451397a.html> [diunduh: 20 Januari 2008].
- Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. *Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia*. *Semin. Hematol*; 30 (Suppl. 3): 14 – 16.
- Chhibber, P. K. & Majumdar, S. K. 1999. Foreign ownership and profitability: Property rights, control, and the performance of firms in Indian industry. *Journal of Law & Economics*, 42 (1), 209-238.
- Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill. p. 634-647.
- Kirkwood, B. R. 1988. *Essentials of Medical Statistics*. Second Edition. Oxford : Blackwell Science.
- Moran, M. J. (2005) Engineering thermodynamics. In: Kreith, F. & Goswami, D. Y. (eds.) *The CRC handbook of mechanical engineering*. 2nd edition. Boca Raton, FL, CRC Press. pp. 2-81
- Miles, Mathew B, dan Hurbeman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif* . (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta:UI
- Read, B. 2008. Anti-cheating crusader vexes some professors. *Chronicle of Higher Education*. [Online] 54 (25). Tersedia di: <http://global.factiva.com/> [diunduh: 18 Juni 2009].
- Simons, N. E., Menzies, B. & Matthews, M. 2001. *A Short Course in Soil and Rock Slope Engineering*. London: Thomas Telford Publishing.

**SURAT PERMOHONAN PERGANTIAN PEMBIMBING/PENGUJI*
ELECTIVE STUDY**

Kepada
Yth. Pengelola Blok Elective Study
Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter
FK Unud

Dengan ini :

Nama :
NIM :
Judul Penelitian :

Mohon untuk diijinkan mengganti Pembimbing/Penguji* Elective Study berhubung pembimbing/penguji tersebut berhalangan karena.....

Adapun penggantian yang dimohonkan adalah:

No	Pembimbing/Penguji Lama	Pembimbing/ Penguji Baru
1		
2		
3		

Demikian permohonan ini kami sampaikan, terimakasih atas perhatiannya

....., 20....

Hormat kami,

(..... mhs yang bersangkutan.....)

Menyetujui:

Pemb/Penguji Lama

Pemb/Penguji Baru

**LOGBOOK *ELECTIVE STUDY* TAHAP II (PROPOSAL)
MAHASISWA PSSKPD FK UNUD**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul :
Dosen Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II :

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Tanda Tangan Dosen pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			

Denpasar,

Dosen Pembimbing I ,

()

LOGBOOK ELECTIVE STUDY TAHAP II (PROPOSAL)

MAHASISWA PSSKD FK UNUD

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul :

Dosen Pembimbing I :

Dosen Pembimbing II :

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Tanda Tangan Dosen pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			

Denpasar,

Dosen Pembimbing II,

()